



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 438/Kpts/IB.320/7/2004.**

**TENTANG**

**PELEPASAN VARIETAS KELAPA SAWIT DXP SRIWIJAYA 4  
( DP SJ-4) SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

**MENTERI PERTANIAN,**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kelapa sawit, varietas unggul kelapa sawit mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa tanaman kelapa sawit varietas DXP Sriwijaya 4 (DP SJ-4) mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal umur mulai dipanen, ketahanan terhadap penyakit *Crown disease* dan toleransi terhadap kekeringan;
  - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas kelapa sawit varietas DXP Sriwijaya 4 (DP SJ-4) sebagai varietas unggul;
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
  5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
  6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
  7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
  8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/ 1/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/ 6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT. 210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT. 210/2/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/ OT.210/7/ 2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/ OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/ 6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor.393/ Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

Memperhatikan : 1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 09/BBN-II/5/2004 tanggal 7 Mei 2004;

2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/5/2004 tanggal 7 Mei 2004.

#### MEMUTUSKAN :

Menetapkan  
KESATU : Melepas varietas kelapa sawit DXP Sriwijaya 4 (DP.SJ-4) sebagai varietas Unggul.

KEDUA : Deskripsi varietas kelapa sawit DXP Sriwijaya 4 (DP SJ-4) seperti pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 21 Juli 2004



MENTERI PERTANIAN,

BUNGAN SARAGIH

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Ketua Badan Benih Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Direktur Pusat Penelitian Kelapa Kelapa Sawit di Medan;
11. Direksi PT. Selapan Jaya Group.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : 438/Kpts/LB.320/7/2004  
 Tanggal : 21 Juli 2004.

DESKRIPSI VARIETAS KELAPA SAWIT DXP SRIWIJAYA 4 (DP SJ -4)

A s a l : Dura Deli X Pisifera Avros  
Sifat Morfologi & Fisiologi  
 Tinggi tanaman 6 tahun tanam : 164 cm  
 Kecepatan pertumbuhan meninggi/th : 68 cm  
 Panjang pelepah umur 6 tahun : 529 cm  
 Warna tangkai pelepah : hijau kecoklatan  
 Warna tangkai anak daun : hijau kekuningan  
 Bentuk tandan : bulat  
 Bentuk buah (berondolan) : bulat lonjong  
 Bentuk buah (berondolan) : muda : hitam, matang merah

Daya hasil (pada lahan S-3, TM 1 -4)

Umur mulai berbuah (bln) : 18  
 Umur mulai dipanen (bln) : 26  
 Rerata jumlah tandan : 14,43  
 Rerata bobot tandan (kg) : 12,33  
 Rerata produksi TBS (kg/pkk/th) : 178  
 Rerata produktivitas TBS (ton/ha) : 24,0  
 Rerata bobot buah (berondolan) : 12,4  
 Kandungan mesocarp per buah (M/B) : 82,8  
 Kandungan cangkang per buah (C/B) : 8,7  
 Kandungan minyak per mesocarp (Mi/M) : 52,1  
 Kandungan minyak (CPO) per tandan : 29,3  
 dalam skala laboratorium Mi/T  
 Rendemen industri (Mi/T x 0,855) : 25,0  
 Kandungan inti per tandan (I/T) : 5,6  
 Produktivitas minyak (ton/ha) : 7,0

Mutu Hasil

\* Asam lemak jenuh  
 Asam stearat (%) : 3.04  
 Asam palmitat (%) : 42.91  
 Asam miristat (%) : 1.08  
 \* Asam lemak tak jenuh  
 Asam oleat (%) : 43.27  
 Asam linoleat (%) : 9.13  
 Asam linolenat (%) : 0.37

Daya adaptasi

Ketahanan thd penyakit *Crown disease* : sangat tinggi (maks 0.77 %)  
 Toleransi thd kekeringan : sangat tinggi(ASDCosta Rica,2001)  
 Toleransi thd tk sinar matahari yang rendah: tinggi (ASD Costa Rica)  
 Toleransi terhadap kerebahan : sedang  
 Kerapatan tanaman yang disarankan : 135 pohon per ha  
 Peneliti : C.J Breure,Jati Cahyono,Zulhermana S  
 Retna W, Yulja P, Edwin Y.S



MENTERI PERTANIAN,

BUNGARAN SARAGIH